

LAMPIRAN



Lampiran 1. Surat Keterangan Telah Melakukan Determinasi di Laboratorium Jurusan Biologi Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM LABORATORIUM JURUSAN BIOLOGI Alamat : Gedung D11 FMIPA UNNES Kampus Sekaran Gunungpati Semarang 50229
---	--

Semarang, 8 Juni 2015

No. : 600/UN/37.1.4.5/PT/2015
 Lampiran : -
 Perihal : Hasil identifikasi tumbuhan

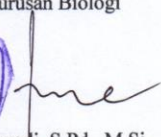
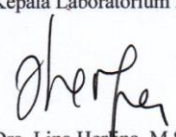
Kepada Yth.
 Sdr. Siti Mutmainah – NIM. 105010549
 Mahasiswa Fakultas Farmasi Universitas Wahid Hasyim
 Semarang

Dengan hormat,
 Bersama ini kami sampaikan hasil identifikasi tumbuhan yang Saudara kirimkan ke Laboratorium Taksonomi Tumbuhan Jurusan Biologi-FMIPA Universitas Negeri Semarang (UNNES), adalah sebagai berikut.

Divisio	: Magnoliophyta
Classis	: Magnoliopsida
SubClassis	: Asteridae
Ordo	: Lamiales
Familia	: Verbenaceae
Genus	: Lantana
Species	: <i>Lantana camara</i> L.

Vern. name : Tembelean/ *Lantana*

Demikian, semoga berguna bagi Saudara.

Mengetahui Ketua Jurusan Biologi  Angin Irsadi, S.Pd., M.Si. NIP. 197403102000031001	Kepala Laboratorium Biologi  Dra. Lina Herlina, M.Si. NIP. 196702071992032001
---	--

**Lampiran 2. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di
Laboratorium Fakultas Farmasi Universitas Wahid Hasyim
Semarang**

A. Laboratorium Fitokimia dan Botani Farmasi

 UNIVERSITAS WAHID HASYIM
FAKULTAS FARMASI
BAGIAN BIOLOGI FARMASI
Jl. Menoreh Tengah X / 22 Sampangan – Semarang 50236 Telp. (024) 8505680 – 8505681 fax. (024) 8505680

SURAT KETERANGAN
No. 007/Lab. Biologi Farmasi/C.05/UWH/VIII/2015

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

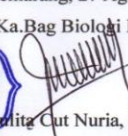
Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Bagian Biologi Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Wahid Hasyim Semarang menerangkan bahwa :

Nama : Siti Mutmainah
NIM : 105010549
Fakultas : Farmasi

Telah melakukan pembuatan ekstrak daun tembelean dalam rangka penelitian dengan judul :
"Pengaruh Variasi Konsentrasi Basis Karbomer Pada Sediaan Gel Ekstrak Etanol Daun Tembelean (*Lantana camara* L.) Dan Efektivitas Pada Luka Bakar".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan semestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 27 Agustus 2015
Ka. Bag Biologi Farmasi

Nurita Cut Nuria, M.Sc, Apt



Lampiran 2. Lanjutan

B. Laboratorium Teknologi dan Sediaan Farmasi



UNIVERSITAS WAHID HASYIM
FAKULTAS FARMASI
BAGIAN FARMASETIKA
Jl. Menoreh Tengah X / 22 Sampangan – Semarang 50236 Telp. (024) 8505680 – 8505681 fax. (024) 8505680

SURAT KETERANGAN
No. 06/Lab.Farmasetika/C.05/UWH/IX/2015

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Bagian Farmasi Fisika & Farmasetika Fakultas Farmasi Universitas Wahid Hasyim Semarang menerangkan bahwa :

Nama : Siti Mutmainah
NIM : 105010549
Fakultas : Farmasi

Telah melakukan formulasi di Laboratorium Teknologi Farmasi dalam rangka penelitian dengan judul :

“Pengaruh Variasi Konsentrasi Basis Karbomer Pada Sediaan Gel Ekstrak Etanol Daun Tembelekan (*Lantana camara* L.) Dan Efektivitas Pada Luka Bakar”.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan semestinya.

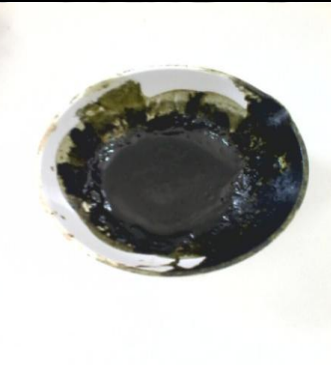
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, September 2015
Kepala Bagian Farmasi Fisika & Farmasetika

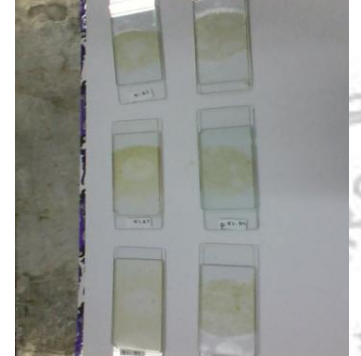
Sugiyono, M.Sc, Apt



Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian

		
Tanaman tembelekan	Oven	Penimbangan daun kering
		
Blender	Moisture content balance	Proses maserasi
		
Rotary evaporator	Ekstrak kental daun tembelekan	Bahan gel

Lampiran 3. Lanjutan

		
Proses pembuatan gel	Gel ekstrak etanol daun tembelekan	Uji Organoleptis
		
Uji homogenitas	Uji viskositas	Uji daya lekat
		
Uji daya sebar		Uji pH

Lampiran 4. Perhitungan Nilai Karbomer

Bahan (g)	Formula				
	F I	F II	F III	F IV	F V
Ekstrak kental	2	2	2	2	2
Karbomer	0,5	1	1,5	2	2,5
Metil paraben	0,2	0,2	0,2	0,2	0,2
Gliserin	5	5	5	5	5
Trietanolamin	1	1	1	1	1
Akuades ad	100	100	100	100	100

Formula I → Ekstrak kental 2
 Karbomer 0,5
 Metil paraben 0,2
 Gliserin 5
 Trietanolamin $\frac{1}{+}$
 8,7 g

Akuades ad 100 : $100 - 8,7 = 91,3$

Formula II → Ekstrak kental 2
 Karbomer 1
 Metil paraben 0,2
 Gliserin 5
 Trietanolamin $\frac{1}{+}$
 9,2 g

Akuades ad 100 : $100 - 9,2 = 90,8$

Formula III → Ekstrak kental 2
 Karbomer 1,5
 Metil paraben 0,2
 Gliserin 5
 Trietanolamin $\frac{1}{+}$
 9,7 g

Akuades ad 100 : $100 - 9,7 = 90,3$

Lampiran 4. Lanjutan

Formula IV → Ekstrak kental	2
Karbomer	2
Metil paraben	0,2
Gliserin	5
Trietanolamin	<u>1</u> +
	10,2 g

Akuades ad 100 : $100 - 10,2 = 89,8$

Formula V → Ekstrak kental	2
Karbomer	2,5
Metil paraben	0,2
Gliserin	5
Trietanolamin	<u>1</u> +
	10,7 g

Akuades ad 100 : $100 - 10,7 = 89,3$



Lampiran 5. Hasil Pengamatan Nilai Viskositas Gel Ekstrak Etanol Daun Tembelean

Formula	Replikasi ke			Rata-rata $\pm$ SD
	1	2	3	
I	150	150	170	156,67 $\pm$ 11,54
II	200	210	220	210,00 $\pm$ 10,00
III	310	340	340	330,00 $\pm$ 17,32
IV	300	350	350	333,33 $\pm$ 28,87
V	300	370	380	350,00 $\pm$ 43,59



Lampiran 5. Lanjutan

Hasil Analisis Statistik Nilai Viskositas Gel Ekstrak Etanol Daun Tembelekan dengan SPSS 16.0 for Windows

Regression

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.895 ^a	.801	.786	38.561	.801	52.477	1	13	.000

a. Predictors: (Constant), Karbomer

b. Dependent Variable:

Uji_viskositas

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	78030.000	1	78030.000	52.477	.000 ^a
	Residual	19330.000	13	1486.923		
	Total	97360.000	14			

a. Predictors: (Constant), Karbomer

b. Dependent Variable: Uji_viskositas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	123.000	23.350		5.268	.000	72.556	173.444
	Karbomer	51.000	7.040	.895	7.244	.000	35.791	66.209

a. Dependent Variable: Uji_viskositas

Lampiran 6. Hasil Pengamatan Nilai Daya Sebar Gel Ekstrak Etanol Daun Tembelean

Formula	Replikasi ke			Rata-rata $\pm$ SD
	1	2	3	
I	3,54	3,29	3,16	3,54 $\pm$ 0,38
II	3,30	2,23	2,10	2,54 $\pm$ 0,26
III	2,05	2,03	2,01	2,03 $\pm$ 0,02
IV	1,69	1,22	1,20	1,37 $\pm$ 0,28
V	0,97	0,94	0,88	0,93 $\pm$ 0,05



Lampiran 6. Lanjutan

Hasil Analisis Statistik Nilai Daya Sebar Gel Ekstrak Etanol Daun Tembelekan dengan SPSS 16.0 for Windows

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.941 ^a	.886	.877	.34846	.886	100.990	1	3	.000

a. Predictors: (Constant), Karbomer

b. Dependent Variable: Uji Daya Sebar

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12.262	1	12.262	100.990	.000 ^a
	Residual	1.578	13	.121		
	Total	13.841	14			

a. Predictors: (Constant), Karbomer

b. Dependent Variable: Uji Daya Sebar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	95% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	4.001	.211		18.960	.000	3.545	4.457
	Karbomer	-.639	.064	-.941	-10.049	.000	-.777	-.502

Lampiran 7. Hasil Pengamatan Nilai Daya Lekat Gel Ekstrak Etanol Daun Tembelean

Formula	Replikasi ke			Rata-rata $\pm$ SD
	1	2	3	
I	1,45	2,38	2,62	2,15 $\pm$ 0,62
II	1,85	2,72	2,73	2,43 $\pm$ 0,51
III	2,28	3,21	3,76	3,08 $\pm$ 0,75
IV	3,25	3,66	3,79	3,57 $\pm$ 0,28
V	4,85	5,20	5,65	5,23 $\pm$ 0,40



Lampiran 7. Lanjutan

Hasil Analisis Statistik Nilai Daya Lekat Gel Ekstrak Etanol Daun Tembelekan dengan SPSS 16.0 for Windows

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.880 ^a	.774	.756	.59966	.774	44.458	1	13	.000

a. Predictors: (Constant), Karbomer

b. Dependent Variable: Uji Daya lekat

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15.987	1	15.987	44.458	.000 ^a
	Residual	4.675	13	.360		
	Total	20.662	14			

a. Predictors: (Constant), Karbomer

b. Dependent Variable: Uji Daya lekat

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	1.103	.363		3.039	.010	.319	1.888
	Karbomer	.730	.109	.880	6.668	.000	.493	.967

a. Dependent Variable: Uji Daya lekat

Lampiran 8. Hasil Pengamatan Nilai pH Gel Ekstrak Etanol Daun Tembelean

Formula	Replikasi ke			Rata-rata $\pm$ SD
	1	2	3	
I	5,37	5,30	5,10	5,26 $\pm$ 0,14
II	5,91	5,65	5,64	5,73 $\pm$ 0,15
III	5,67	5,58	5,14	5,46 $\pm$ 0,28
IV	5,17	4,79	4,67	4,88 $\pm$ 0,26
V	4,93	4,50	4,44	4,62 $\pm$ 0,27



Lampiran 8. Lanjutan

Hasil Analisis Statistik Nilai pH Gel Ekstrak Etanol Daun Tembelekan dengan SPSS 16.0 for Windows

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.682 ^a	.465	.424	.34580	.465	11.311	1	13	.005

a. Predictors: (Constant), konsentrasi

b. Dependent Variable: Uji pH

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.353	1	1.353	11.311	.005 ^a
	Residual	1.555	13	.120		
	Total	2.907	14			

a. Predictors: (Constant), konsentrasi

b. Dependent Variable: Uji pH

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	5.828	.209		27.831	.000	5.375	6.280
	Konsentrasi	-.212	.063	-.682	-3.363	.005	-.349	-.076

a. Dependent Variable: Uji pH

Lampiran 9. Hasil Pengamatan Diameter Luka Bakar pada Kelinci

Kelompok perlakuan	kelinci	Hari ke- 0 (cm)	Hari ke- 2 (cm)	Hari ke- 5 (cm)	Hari ke-7 (cm)	Hari ke-14 (cm)	Hari ke-21 (cm)
Kontrol negatif (Basis gel karbomer)	1	2,5	2,5	2,5	2,5	2,45	2,35
	2	2,5	2,5	2,5	2,5	2,48	2,35
	3	2,5	2,5	2,5	2,5	2,48	2,30
Rata-rata		2,5	2,5	2,5	2,5	2,47	2,33
SD		0	0	0	0	0,02	0,03
Kontrol positif (Bioplacenton)	1	2,5	2,45	2,35	2,025	1,3	0,7
	2	2,5	2,42	2,3	2,025	1,325	0,65
	3	2,5	2,45	2,275	1,95	1,25	0,575
Rata-rata		2,5	2,44	2,308	2	1,292	0,642
SD		0	0,01	0,03	0,04	0,03	0,06
Sediaan gel dengan Karbomer 0.5%	1	2,5	2,475	2,475	2,35	1,8	1,35
	2	2,5	2,45	2,425	2,225	1,775	1,35
	3	2,5	2,475	2,4	2,25	1,75	1,325
Rata-rata		2,5	2,467	2,45	2,275	1,775	1,342
SD		0	0,01	0,04	0,07	0,02	0,01
Sediaan gel dengan Karbomer 1%	1	2,5	2,45	2,375	2,05	1,35	1,00
	2	2,5	2,425	2,35	2,02	1,55	1,00
	3	2,5	2,475	2,325	2,05	1,575	0,95
Rata-rata		2,5	2,45	2,35	2,04	1,492	0,98
SD		0	0,02	0,02	0,02	0,12	0,03



Lampiran 9. Lanjutan

Sediaan gel dengan Karbomer 1.5%	1	2,5	2,475	2,45	2,00	1,575	1,075
	2	2,5	2,4	2,3	2,05	1,60	1,025
	3	2,5	2,475	2,4	2,05	1,60	1,05
Rata-rata		2,5	2,45	2,383	2,03	1,59	1,05
SD		0	0,02	0,03	0,01	0,02	0,02
Sediaan gel dengan Karbomer 2%	1	2,5	2,5	2,4	2,25	1,90	1,725
	2	2,5	2,45	2,425	2,225	1,80	1,725
	3	2,5	2,45	2,4	2,15	1,875	1,75
Rata-rata		2,5	2,467	2,408	2,208	1,858	1,733
SD		0	0,01	0,01	0,05	0,05	0,01
Sediaan gel dengan Karbomer 2.5%	1	2,5	2,45	2,45	2,35	1,925	1,8
	2	2,5	2,475	2,4	2,3	1,9	1,725
	3	2,5	2,425	2,4	2,275	1,825	1,625
Rata-rata		2,5	2,45	2,417	2,308	1,883	1,716
SD		0	0,02	0,03	0,04	0,05	0,09



Lampiran 9. Lanjutan

Uji Normalitas

Tests of Normality ^b						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hari ke 2	.172	21	.107	.919	21	.084
Hari ke 5	.207	21	.019	.928	21	.128
Hari ke 7	.142	21	.200*	.926	21	.116
Hari ke 14	.098	21	.200*	.954	21	.398
Hari ke 21	.167	21	.128	.933	21	.159

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

b. Hari ke 0 is constant. It has been omitted.

Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances				
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hari ke 0	.	6	.	.
Hari ke 2	2.834	6	14	.051
Hari ke 5	2.294	6	14	.094
Hari ke 7	1.160	6	14	.380
Hari ke 14	1.334	6	14	.306
Hari ke 21	1.622	6	14	.213

Lampiran 9. Lanjutan

Uji Kruskal Wallis

Test Statistics^{a,b}

	Hari ke 0	Hari ke 2	Hari ke 5	Hari ke 7	Hari ke 14	Hari ke 21
Chi-Square	.000	8.644	12.126	15.442	16.267	16.366
df	5	5	5	5	5	5
Asymp. Sig.	1.000	.124	.033	.009	.006	.006

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: Efektivitas

Uji Mann-Whitney

Kontrol – vs kontrol +

Test Statistics^b

	Hari ke 0	Hari ke 2	Hari ke 5	Hari ke 7	Hari ke 14	Hari ke 21
Mann-Whitney U	4.500	.000	.000	.000	.000	.000
Wilcoxon W	10.500	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000
Z	.000	-2.121	-2.087	-2.023	-1.993	-1.993
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000	.034	.037	.043	.046	.046
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	1.000 ^a	.100 ^a	.100 ^a	.100 ^a	.100 ^a	.100 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: Efektivitas

Kontrol – vs karbomer 0,5%

Test Statistics^b

	Hari ke 0	Hari ke 2	Hari ke 5	Hari ke 7	Hari ke 14	Hari ke 21
Mann-Whitney U	4.500	.000	.000	.000	.000	.000
Wilcoxon W	10.500	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000
Z	.000	-2.121	-2.087	-1.993	-1.993	-2.023
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000	.034	.037	.046	.046	.043
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	1.000 ^a	.100 ^a	.100 ^a	.100 ^a	.100 ^a	.100 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: Efektivitas

Lampiran 9. Lanjutan

Kontrol – vs karbomer 1,0%

Test Statistics ^b						
	Hari ke 0	Hari ke 2	Hari ke 5	Hari ke 7	Hari ke 14	Hari ke 21
Mann-Whitney U	4.500	.000	.000	.000	.000	.000
Wilcoxon W	10.500	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000
Z	.000	-2.087	-2.087	-1.993	-1.993	-1.993
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000	.037	.037	.046	.046	.046
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	1.000 ^a	.100 ^a	.100 ^a	.100 ^a	.100 ^a	.100 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: Efektivitas

Kontrol – vs karbomer 1,5%

Test Statistics ^b						
	Hari ke 0	Hari ke 2	Hari ke 5	Hari ke 7	Hari ke 14	Hari ke 21
Mann-Whitney U	4.500	.000	.000	.000	.000	.000
Wilcoxon W	10.500	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000
Z	.000	-2.121	-2.087	-1.993	-1.993	-1.993
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000	.034	.037	.046	.046	.046
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	1.000 ^a	.100 ^a	.100 ^a	.100 ^a	.100 ^a	.100 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: Efektivitas

Kontrol – vs karbomer 2,0%

Test Statistics ^b						
	Hari ke 0	Hari ke 2	Hari ke 5	Hari ke 7	Hari ke 14	Hari ke 21
Mann-Whitney U	4.500	1.500	.000	.000	.000	.000
Wilcoxon W	10.500	7.500	6.000	6.000	6.000	6.000
Z	.000	-1.581	-2.121	-1.993	-1.993	-2.023
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000	.114	.034	.046	.046	.043
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	1.000 ^a	.200 ^a	.100 ^a	.100 ^a	.100 ^a	.100 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: Efektivitas

Lampiran 9. Lanjutan

Kontrol – vs karbomer 2,5%

Test Statistics ^b						
	Hari ke 0	Hari ke 2	Hari ke 5	Hari ke 7	Hari ke 14	Hari ke 21
Mann-Whitney U	4.500	.000	.000	.000	.000	.000
Wilcoxon W	10.500	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000
Z	.000	-2.087	-2.121	-1.993	-1.993	-1.993
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000	.037	.034	.046	.046	.046
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	1.000 ^a	.100 ^a	.100 ^a	.100 ^a	.100 ^a	.100 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: Efektivitas

Kontrol + vs karbomer 0,5%

Test Statistics ^b						
	Hari ke 0	Hari ke 2	Hari ke 5	Hari ke 7	Hari ke 14	Hari ke 21
Mann-Whitney U	4.500	1.000	.000	.000	.000	.000
Wilcoxon W	10.500	7.000	6.000	6.000	6.000	6.000
Z	.000	-1.650	-1.964	-1.993	-1.964	-1.993
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000	.099	.050	.046	.050	.046
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	1.000 ^a	.200 ^a	.100 ^a	.100 ^a	.100 ^a	.100 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: Efektivitas

Kontrol + vs karbomer 1,0%

Test Statistics ^b						
	Hari ke 0	Hari ke 2	Hari ke 5	Hari ke 7	Hari ke 14	Hari ke 21
Mann-Whitney U	4.500	3.000	1.500	2.000	.000	.000
Wilcoxon W	10.500	9.000	7.500	8.000	6.000	6.000
Z	.000	-.696	-1.328	-1.124	-1.964	-1.993
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000	.487	.184	.261	.050	.046
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	1.000 ^a	.700 ^a	.200 ^a	.400 ^a	.100 ^a	.100 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: Efektivitas

Lampiran 9. Lanjutan

Kontrol + vs karbomer 1,5%

Test Statistics ^b						
	Hari ke 0	Hari ke 2	Hari ke 5	Hari ke 7	Hari ke 14	Hari ke 21
Mann-Whitney U	4.500	3.000	1.500	2.000	.000	.000
Wilcoxon W	10.500	9.000	7.500	8.000	6.000	6.000
Z	.000	-.674	-1.328	-1.124	-1.964	-1.964
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000	.500	.184	.261	.050	.050
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	1.000 ^a	.700 ^a	.200 ^a	.400 ^a	.100 ^a	.100 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: Efektivitas

Kontrol + vs karbomer 2,0%

Test Statistics ^b						
	Hari ke 0	Hari ke 2	Hari ke 5	Hari ke 7	Hari ke 14	Hari ke 21
Mann-Whitney U	4.500	2.000	.000	.000	.000	.000
Wilcoxon W	10.500	8.000	6.000	6.000	6.000	6.000
Z	.000	-1.291	-1.993	-1.993	-1.964	-1.993
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000	.197	.046	.046	.050	.046
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	1.000 ^a	.400 ^a	.100 ^a	.100 ^a	.100 ^a	.100 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: Efektivitas

Kontrol + vs karbomer 2,5%

Test Statistics ^b						
	Hari ke 0	Hari ke 2	Hari ke 5	Hari ke 7	Hari ke 14	Hari ke 21
Mann-Whitney U	4.500	3.000	.000	.000	.000	.000
Wilcoxon W	10.500	9.000	6.000	6.000	6.000	6.000
Z	.000	-.696	-1.993	-1.993	-1.964	-1.964
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000	.487	.046	.046	.050	.050
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	1.000 ^a	.700 ^a	.100 ^a	.100 ^a	.100 ^a	.100 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: Efektivitas

Lampiran 9. Lanjutan

Karbomer 0,5% vs Karbomer 1,0%

Test Statistics ^b						
	Hari ke 0	Hari ke 2	Hari ke 5	Hari ke 7	Hari ke 14	Hari ke 21
Mann-Whitney U	4.500	2.500	.000	.000	.000	.000
Wilcoxon W	10.500	8.500	6.000	6.000	6.000	6.000
Z	.000	-.943	-1.964	-1.964	-1.964	-1.993
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000	.346	.050	.050	.050	.046
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	1.000 ^a	.400 ^a	.100 ^a	.100 ^a	.100 ^a	.100 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: Efektivitas

Karbomer 0,5% vs Karbomer 1,5%

Test Statistics ^b						
	Hari ke 0	Hari ke 2	Hari ke 5	Hari ke 7	Hari ke 14	Hari ke 21
Mann-Whitney U	4.500	4.000	2.500	.000	.000	.000
Wilcoxon W	10.500	10.000	8.500	6.000	6.000	6.000
Z	.000	-.258	-.886	-1.964	-1.964	-1.993
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000	.796	.376	.050	.050	.046
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	1.000 ^a	1.000 ^a	.400 ^a	.100 ^a	.100 ^a	.100 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: Efektivitas

Karbomer 0,5% vs Karbomer 2,0%

Test Statistics ^b						
	Hari ke 0	Hari ke 2	Hari ke 5	Hari ke 7	Hari ke 14	Hari ke 21
Mann-Whitney U	4.500	4.000	2.500	2.000	.500	.000
Wilcoxon W	10.500	10.000	8.500	8.000	6.500	6.000
Z	.000	-.236	-.943	-1.124	-1.771	-2.023
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000	.814	.346	.261	.077	.043
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	1.000 ^a	1.000 ^a	.400 ^a	.400 ^a	.100 ^a	.100 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: Efektivitas

Lampiran 9. Lanjutan

Karbomer 0,5% vs Karbomer 2,5%

Test Statistics ^b						
	Hari ke 0	Hari ke 2	Hari ke 5	Hari ke 7	Hari ke 14	Hari ke 21
Mann-Whitney U	4.500	2.500	3.000	2.500	.000	.000
Wilcoxon W	10.500	8.500	9.000	8.500	6.000	6.000
Z	.000	-.943	-.696	-.886	-1.964	-1.993
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000	.346	.487	.376	.050	.046
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	1.000 ^a	.400 ^a	.700 ^a	.400 ^a	.100 ^a	.100 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: Efektivitas

Karbomer 1,0% vs Karbomer 1,5%

Test Statistics ^b						
	Hari ke 0	Hari ke 2	Hari ke 5	Hari ke 7	Hari ke 14	Hari ke 21
Mann-Whitney U	4.500	4.000	3.000	2.500	1.500	1.500
Wilcoxon W	10.500	10.000	9.000	8.500	7.500	7.500
Z	.000	-.232	-.655	-.886	-1.328	-1.328
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000	.817	.513	.376	.184	.184
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	1.000 ^a	1.000 ^a	.700 ^a	.400 ^a	.200 ^a	.200 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: Efektivitas

Karbomer 1,0% vs Karbomer 2,0%

Test Statistics ^b						
	Hari ke 0	Hari ke 2	Hari ke 5	Hari ke 7	Hari ke 14	Hari ke 21
Mann-Whitney U	4.500	3.000	.000	.500	.000	.000
Wilcoxon W	10.500	9.000	6.000	6.500	6.000	6.000
Z	.000	-.696	-1.993	-1.771	-1.964	-1.993
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000	.487	.046	.077	.050	.046
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	1.000 ^a	.700 ^a	.100 ^a	.100 ^a	.100 ^a	.100 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: Efektivitas

Lampiran 9. Lanjutan

Karbomer 1,0% vs Karbomer 2,5%

Test Statistics ^b						
	Hari ke 0	Hari ke 2	Hari ke 5	Hari ke 7	Hari ke 14	Hari ke 21
Mann-Whitney U	4.500	4.500	.000	.000	.000	.000
Wilcoxon W	10.500	10.500	6.000	6.000	6.000	6.000
Z	.000	.000	-1.993	-1.964	-1.964	-1.964
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000	1.000	.046	.050	.050	.050
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	1.000 ^a	1.000 ^a	.100 ^a	.100 ^a	.100 ^a	.100 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: Efektivitas

Karbomer 1,5% vs Karbomer 2,0%

Test Statistics ^b						
	Hari ke 0	Hari ke 2	Hari ke 5	Hari ke 7	Hari ke 14	Hari ke 21
Mann-Whitney U	4.500	4.000	4.000	.000	.000	.000
Wilcoxon W	10.500	10.000	10.000	6.000	6.000	6.000
Z	.000	-.225	-.232	-1.964	-1.964	-1.993
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000	.822	.817	.050	.050	.046
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	1.000 ^a	1.000 ^a	1.000 ^a	.100 ^a	.100 ^a	.100 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: Efektivitas

Karbomer 1,5% vs Karbomer 2,5%

Test Statistics ^b						
	Hari ke 0	Hari ke 2	Hari ke 5	Hari ke 7	Hari ke 14	Hari ke 21
Mann-Whitney U	4.500	4.000	3.500	.000	.000	.000
Wilcoxon W	10.500	10.000	9.500	6.000	6.000	6.000
Z	.000	-.232	-.471	-1.964	-1.964	-1.964
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000	.817	.637	.050	.050	.050
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	1.000 ^a	1.000 ^a	.700 ^a	.100 ^a	.100 ^a	.100 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: Efektivitas

Lampiran 9. Lanjutan

Karbomer 2,0% vs Karbomer 2,5%

Test Statistics ^b						
	Hari ke 0	Hari ke 2	Hari ke 5	Hari ke 7	Hari ke 14	Hari ke 21
Mann-Whitney U	4.500	3.000	4.000	.000	2.500	4.000
Wilcoxon W	10.500	9.000	10.000	6.000	8.500	10.000
Z	.000	-.696	-.258	-1.964	-.886	-.232
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000	.487	.796	.050	.376	.817
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	1.000 ^a	.700 ^a	1.000 ^a	.100 ^a	.400 ^a	1.000 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: Efektivitas



Lampiran 10. Gambar Pengukuran Diameter Luka Bakar Kelinci

Formula	Hari ke-					
	0	2	5	7	14	21
Kontrol (+)						
Kontrol (-)						
Formula I						
Formula II						

Lampiran 10. Lanjutan

Gambar pengukuran luka bakar

Formula III						
Formula IV						
Formula V						

